

ABSTRAK

Ampas tebu mempunyai potensi untuk dimanfaatkan sebagai material alternatif pada produk karena, kekuatan, daya tahan dan sifat visual. Namun upaya pemanfaatan bahan ampas tebu tetap terfokus pada penggunaan skala besar yang bernilai ekonomi rendah. Dalam penelitian ini, dikumpulkan data dari industri gula merah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total ampas tebu yang dihasilkan dalam satu desa adalah 58035,6 ton per tahunnya. Oleh karena itu, ampas tebu belum dapat memenuhi permintaan skala tersebut. Tujuan dari penelitian ini dibuat untuk mengeksplorasi ampas tebu agar menjadi material alternatif. Objek penelitian adalah eksplorasi limbah ampas tebu. Data penelitian ini diambil dari jumlah industri atau gilingan tebu yang ada di Desa Mirigambar. Kaedah penyelidikan yang digunakan yaitu dengan metode eksperimen. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan eksplorasi material uji coba (*trial and error*) terhadap material yang digunakan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa limbah ampas tebu dapat dimanfaatkan yaitu, sebagai material alternatif yang berwawasan lingkungan, material furniture, pengganti busa pada sofa.

Kata kunci: *Ampas Tebu, Eksplorasi Material, Material Alternatif busa sofa.*